



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGRUHI MINAT WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DAN NON KEPENDIDIKAN

Fuaz Nur Kholis^{1*}, Indah Widiastuti¹, dan Valiant Lukad Perdana Sutrisno¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: fuaznk@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country with a dense population but limited job opportunities, increasing the concern among students about finding employment and prompting them to consider starting their own businesses (entrepreneurship). This phenomenon occurs among both economics and non-economics students. This study aims to determine the level of entrepreneurial interest, particularly among education and non-education students. A total of 156 students from Universitas Sebelas Maret Surakarta, consisting of 70 non-education students and 86 education students, participated as respondents to a questionnaire distributed via Google Forms. The results show that the entrepreneurial interest among education students is higher than that of non-education students. This may be attributed to the fact that students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) possess advantages in public speaking, communication, analysis, and determining appropriate treatments for students, which can also be applied in social life and in starting a business (entrepreneurship).

Keywords : *Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest, Education Students, and Quantitative*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat namun dengan keterbatasan lapangan pekerjaan, hal tersebut meningkatkan kekhawatiran pada mahasiswa dalam mendapatkan peluang kerja, sehingga minat wirausaha pada mahasiswa pun ikut meningkat. Primandaru, (2017) menyatakan bahwa saat ini Indonesia tengah menghadapi

masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi. Dalam tulisan Shinnar, Pruett, & Toney (2009) menyatakan bahwa 87 jurusan yang berbeda dari fakultas seni, komunikasi, kepelatihan bahasa asing, sejarah, dan sains politik kecuali fakultas ekonomi dan bisnis ditemukan hasil hampir seluruh responden memiliki kekhawatiran untuk mendapatkan pekerjaan dan mulai berfikir untuk

memulai sebuah usaha (wirausaha) dan berharap agar seluruh fakultas memberikan bekal pendidikan dasar kewirausahaan maupun lanjut.

Diketahui bahwa ciri seorang wirausaha adalah seseorang yang dapat menggabungkan antara sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar, hal ini mirip seperti kompetensi pedagogic yang wajib dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan. Dengan demikian yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Rosmiati, Junias, & Munawar, (2015) menyatakan seorang pengusaha adalah seseorang yang dapat mengelola antara sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya. Suhandani & Kartawinata, (2014) yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka skripsi ini memiliki fokus untuk Menganalisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan dan Non

Kependidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

B. METODE

Populasi dan sampel

Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan strata S-1 dan angkatan 2016 (semester akhir). Jumlah mahasiswa Sarjana-1 yang teregistrasi pada sistem yaitu sebanyak 5.503 mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu 1.951 mahasiswa dan 3.552 mahasiswa non Kependidikan. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dari Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan nilai *margin of error* = 12% kemudian didapatkan ukuran sebagai berikut, mahasiswa FKIP 68 responden, mahasiswa non FKIP 68 responden.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3 variabel bebas yaitu : Kebutuhan akan prestasi, *Locus of control*, dan motivasi. Dan menggunakan 1 variabel terikat yaitu : Minat Wirausaha.

Variable bebas diukur menggunakan indikator-indikator seperti berikut :

1. Kebutuhan akan prestasi
 - a. Saya lebih menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis (kap 1)
 - b. Saya bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental (kap2)
 - c. Saya bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang (kap3)
 - d. Saya ingin bekerja pada situasi di mana dapat di peroleh pencapaian pribadi (*personal achievement*) (kap4)
 - e. Saya menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas (kap5)
 - f. Saya cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang (kap6)
2. *Locus of Control*
 - a. Sukses atau tidaknya dalam hidup sebagian besar tergantung pada kemampuan saya (lcr1)
 - b. Saya merasa dapat mengendalikan hidup saya (lcr2)
 - c. Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, biasanya karena saya bekerja keras untuk itu (lcr3)
 - d. Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri (lcr4)
 - e. Keberhasilan saya tergantung pada apakah saya cukup beruntung

berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat (lcr 5)

3. Motivasi
 - a. Saya ingin menjadi wirausahawan karena berusaha membuat dampak sosial tertentu (m1)
 - b. Saya ingin menjadi wirausahawan karena berusaha mencoba sesuatu yang baru dan mempelajari keterampilan baru (m2)
 - c. Saya ingin menjadi wirausaha karena menemukan bahwa hobi & minat saya bisa menghasilkan uang (m3)
 - d. Saya ingin menjadi wirausahawan karena mendapatkan pemasukan dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga (m4)

Minat berwirausaha diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Saya memiliki minat menjadi wirausaha dan bercita-cita mengembangkan suatu usaha sendiri

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup.

Skala Kuesioner

Skala kuesioner yang digunakan

menggunakan skala Likert dengan 5 rentang jawaban, yaitu :

Nilai 5 = memilih jawaban sangat setuju

Nilai 4 = memilih jawaban setuju

Nilai 3 = memilih jawaban ragu-ragu

Nilai 2 = memilih jawaban tidak setuju

Nilai 1 = memilih jawaban sangat tidak setuju

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menguji convergent validity via factor loading. Suatu pernyataan isi kuesioner dikatakan valid dan dikatakan memiliki convergent validity jika standardized factor loading diatas 0,35 dan signifikan dengan nilai t hitung > 1,96 (pada taraf signifikansi 5%).

Uji Realibilitas

Peneliti menggunakan Alpha Cronbach untuk mengetahui reliabilitas dari suatu item. Suatu item dikatakan reliabel apabila:

1. Cronbach's Alpha > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika Cronbach's Alpha < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Dengan berdasarkan tabel distribusi r tabel dengan nilai N=38 maka didapatkan nilai r tabel sebesar = 0,320.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penilitan ini menggunakan Statistik Deskriptif, yaitu statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas terdapat 2 butir pernyataan angket yang gugur dari 16 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 38 orang. Berikut adalah rangkuman hasil uji validitasnya yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil uji validitas

No.	Indikator	Kode Butir	Korelasi Pearson	Keterangan
1.	Minat Wirausaha	MW	0,655	Valid
2.	Kebutuhan Akan Prestasi	KAP 1	0,201	Gugur
		KAP 2	0,484	Valid
		KAP 3	0,348	Valid
		KAP 4	0,354	Valid
		KAP 5	0,432	Valid
		KAP 6	0,414	Valid
3.	Locus of Control	LCR 1	0,366	Valid
		LCR 2	0,443	Valid
		LCR 3	0,351	Valid
		LCR 4	0,332	Valid
		LCR 5	0,242	Gugur

No.	Indikator	Kode Butir	Korelasi Pearson	Keterangan
4.	Motivasi	M 1	0,624	Valid
		M 2	0,711	Valid
		M 3	0,617	Valid
		M 4	0,579	Valid

Uji Reliabilitas

1. Cronbach's Alpha $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika Cronbach's Alpha $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Dengan berdasarkan tabel distribusi r tabel dengan nilai N=38 maka didapatkan nilai r tabel sebesar =0,320, maka didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1.	Kebutuhan Akan Prestasi	0,559	Reliabel
2.	Locus Of Control	0,675	Reliabel
3.	Motivasi	0,771	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Intrumen

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak . Adapun hasil uji normalitas data dari 156 mahasiswa FKIP dan Non FKIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61728489
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.057
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.222 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.211
	Upper Bound	.233

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data dari 156 mahasiswa FKIP dan Non FKIP berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Monte Carlo Sig.(2tailed) lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ ($0,222 > 0,05$).

Uji Multikolinieritas Instrumen

Untuk Mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas tabel 5 le 5 n dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value / variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan :

1. Jika nilai tolerance $>$ 0,10 dan nilai VIF $<$ 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar tabel 6 le tabel6le6nt dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $<$ 0,10 dan nilai VIF $>$ 10.00, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antara tabel 6 dalam model regresi. Hasil pengujian model regresi yang diperoleh menunjukkan nilai-nilai dan VIF untuk masing-masing tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 TKAP	.893	1.120
TLCR	.991	1.009
TM	.890	1.123

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen adalah < 10.00 , dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dan uji multikolinieritas dikatakan lolos.

Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Tabel 5. Deskriptif Non FKIP

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Wirausaha (Y)	70	1	5	4,16	0,973
Kebutuhan Akan Prestasi (x1)	70	20	30	25,01	2,887
Locus of Control (x2)	70	12	20	16,43	1,900
Motivasi (x3)	70	8	20	16,73	2,924
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 70, dari 70 data sampel baik pada variable Minat Wirausaha (Y), Kebutuhan Akan Prestasi (x1), Locus Of Control (x2), dan

Motivasi (x3) memiliki nilai Mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Yang artinya penyimpangan data yang terhadu rendah, dan penyebaran nilainya merata.

Tabel 6. Deskriptif FKIP

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Wirausaha (Y)	86	3	5	4,56	0,644
Kebutuhan Akan Prestasi (x1)	86	15	30	25,63	2,939
Locus of Control (x2)	86	10	20	16,66	2,247
Motivasi (x3)	86	12	20	17,36	2,147
Valid N (listwise)	86				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 86, dari 86 data sampel baik pada variable Minat Wirausaha (Y), Kebutuhan Akan Prestasi (x1), Locus of control (x2), dan Motivasi (x3) memiliki nilai Mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi. Yang artinya penyimpangan data yang terhadu rendah, dan penyebaran nilainya merata.

Analisis Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample T-test. Uji beda T-test ini digunakan untuk menentukan apakah kedua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata rata yang berbeda. Jadi tujuan uji beda T-test adalah membandingkan rata rata minat berwirausaha mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret.

Tabel 7. Statistic Grup Sampel

	Group Statistics			
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation
Hasil	FKIP	86	4,56	.644
	NON FKIP	70	4,16	.973

Tabel 8. Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Mas	Equal variances assumed	7.977	.005	3.084	154	.002	.401	.130	.144	.65
	Equal variances not assumed			2.982	115.084	.004	.401	.135	.133	.66

Dari hasil perhitungan dengan T-test dalam penelitian ini didapat nilai signifikan yaitu 0,004. Jadi berdasarkan nilai signifikan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan $0,004 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret. Dan nilai mean mahasiswa FKIP > nilai mean mahasiswa Non FKIP, yang berarti minat wirausaha pada mahasiswa FKIP lebih tinggi.

Analisis Uji Korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistic hubungan antara variable bebas yang berupa Motivasi, *Locus Of Control*, dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret

Tabel 9. Hasil Korelasi pada Mahasiswa FKIP

		MW	TKAP	TLCR	TM
MW	Pearson Correlation	1	.515**	.189	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000	.082	.000
	N	86	86	86	86
TKAP	Pearson Correlation	.515**	1	.179	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000		.100	.001
	N	86	86	86	86
TLCR	Pearson Correlation	.189	.179	1	.240*
	Sig. (2-tailed)	.082	.100		.026
	N	86	86	86	86
TM	Pearson Correlation	.602**	.361**	.240*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.026	
	N	86	86	86	86

Pada output terlihat korelasi antara MW (Minat Berwirausaha) dengan TKAP (Kebutuhan Akan Prestasi) diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara kebutuhan akan prestasi dengan minat berwirausaha karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. maka akan semakin tinggi minat berwirausahanya, begitu juga sebaliknya.

Untuk korelasi antara TLCR (*Locus Of Control*) dengan MW (Minat Berwirausaha) menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) 0,082. Angka tersebut berarti kedua variable mempunyai korelasi yang sangat lemah karena nilai Sig. (2-tailed) $0,082 > 0,05$.

Untuk korelasi antara TM (Motivasi) dengan MW (Minat Berwirausaha) menghasilkan angka nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Angka tersebut berarti kedua variable mempunyai korelasi yang sangat tinggi karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Tabel 10. Hasil Korelasi pada Mahasiswa non FKIP

		MW	TKAP	TLCR	TM
MW	Pearson Correlation	1	.613**	.214	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.075	.000
	N	70	70	70	70
TKAP	Pearson Correlation	.613**	1	.120	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000		.321	.000
	N	70	70	70	70
TLCR	Pearson Correlation	.214	.120	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.075	.321		.001
	N	70	70	70	70
TM	Pearson Correlation	.678**	.567**	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	70	70	70	70

Pada output terlihat korelasi antara MW (Minat Berwirausaha) dengan TKAP (Kebutuhan Akan Prestasi) diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Angka tersebut menunjukkan kuatnya korelasi antara kebutuhan akan prestasi dengan minat berwirausaha karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. maka akan semakin tinggi minat berwirausahanya, begitu juga sebaliknya.

Untuk korelasi antara TLCR (*Locus of Control*) dengan MW (Minat Berwirausaha) menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) 0,075. Angka tersebut berarti kedua variable mempunyai korelasi yang sangat lemah karena nilai Sig. (2-tailed) $0,075 > 0,05$.

Untuk korelasi antara TM (Motivasi) dengan MW (Minat Berwirausaha) menghasilkan angka nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Angka tersebut berarti kedua variable mempunyai korelasi yang sangat tinggi karena nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Analisis Uji Regresi Berganda

Dalam hal ini pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dari variable bebas Motivasi, *Locus Of Control*, dan Kebutuhan Akan Prestasi terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa

FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret.

1. Ho : Jika nilai signifikansi (Sig). probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variable bebas (x) terhadap variable (y) atau hipotesis diterima.
2. H1: Jika nilai signifikansi (Sig). $>$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variable bebas (x) terhadap variable (y) atau hipotesis ditolak.

Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda yang telah dilakukan:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Mahasiswa Non FKIP

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.516	.677

a. Predictors: (Constant), TM, TLCR, TKAP

Berdasarkan tabel output SPSS diatas menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,733 artinya terdapat pengaruh sebesar 73,3% yang berarti tingkat hubungan antar variable Kebutuhan Akan Prestasi, *Locus of Control*, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa non FKIP di Universitas Sebelas Maret termasuk pada tingkat hubungan yang cukup / tinggi.

Kemudian pada *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,516 artinya terdapat pengaruh sebesar 51,6% , yang berarti hubungan ini akan sempurna (100%) atau mendekati apabila ada variabel independen lain dimasukkan ke dalam model. Artinya Motivasi, *Locus of Control*, dan Kebutuhan Akan Apresiasi mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 51,6%, sedangkan 48,4% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16,362	3	5,454	23,728	,000 ^b
Residual	18,848	82	,230		
Total	35,209	85			

a. Dependent Variable: MW
b. Predictors: (Constant), TM, TLCR, TKAPJ

1. Ho : variable independent yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus of Control* (x2), dan Motivasi (x3) secara simultan berpengaruh terhadap minat Berwirausaha (y).
2. H1 : variable independent yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus Of Control* (x2), dan Motivasi (x3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat Berwirausaha (y)

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Ho

diterima dan H1 ditolak, yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus Of Control* (x2), dan Motivasi (x3) secara simultan berpengaruh terhadap minat Berwirausaha (y).

Tabel 13. Hasil Uji T Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,305	,961		-1,358	,1
TKAP	,113	,035	,336	3,277	,0
TLCR	-,007	,047	-,013	-,140	,8
TM	,164	,037	,492	4,476	,0

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable T//KAP (Kebutuhan Akan Prestasi) adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig. 0,002 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, H1 ditolak. Artinya ada pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap MW (Minat Berwirausaha).

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable TLCR (*Locus of Control*) adalah sebesar 0,889. Karena nilai Sig. 0,889 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, H1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh *locus of control* terhadap MW (Minat Berwirausaha).

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable TM (Motivasi) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, H1 ditolak. Artinya ada pengaruh motivasi terhadap MW (Minat Berwirausaha)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Mahasiswa FKIP

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.305	.961		-1.358	.1
	TKAP	.113	.035	.336	3.277	.0
	TLCR	-.007	.047	-.013	-.140	.8
	TM	.164	.037	.492	4.476	.0

Berdasarkan tabel output SPSS diatas menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,682 artinya terdapat pengaruh sebesar 68,2% yang berarti tingkat hubungan antar variable Kebutuhan Akan Prestasi, *Locus Of Control*, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FKIP di Universitas Sebelas Maret termasuk pada tingkat hubungan yang cukup / tinggi.

Kemudian pada *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,445 artinya terdapat pengaruh sebesar 44,5% , yang berarti hubungan ini akan sempurna (100%) atau mendekati apabila ada variabel independen lain dimasukkan ke dalam model. Artinya Motivasi, *Locus of Control*, dan Kebutuhan Akan Apresiasi mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 44,5%, sedangkan 55,5% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 15. Hasil Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.362	3	5.454	23.728	.000 ^a
	Residual	18.848	82	.230		
	Total	35.209	85			

Berdasarkan tabel output SPSS diatas untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Ho : variable independent yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus Of Control* (x2), dan Motivasi (x3) secara simultan berpengaruh terhadap minat Berwirausaha (y)
2. H1 : variable independent yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus Of Control* (x2), dan Motivasi (x3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat Berwirausaha (y) Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan adalah :
3. Jika nilai Sig. < 0,05 maka Ho diterima, dan H1 ditolak
4. Jika nilai Sig. > 0,05 maka Ho ditolak, dan H1 diterima

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, yaitu Kebutuhan Akan Prestasi (x1), *Locus of Control* (x2), dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (y).

Tabel 16. Hasil Uji T Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.103	.594		.174	.863
	TKAP	.075	.019	.341	3.920	.000
	TLCR	.004	.024	.014	.161	.872
	TM	.143	.026	.475	5.387	.000

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable TKAP (Kebutuhan Akan Prestasi) adalah

sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, H1 ditolak. Artinya ada pengaruh kebutuhan akan prestasi terhadap MW (Minat Berwirausaha).

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable TLCR (*Locus Of Control*) adalah sebesar 0,872. Karena nilai Sig. 0,872 > probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, H1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh *Locus Of Control* terhadap MW (Minat Berwirausaha).

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variable TM (Motivasi) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima H1 ditolak. Artinya ada pengaruh motivasi terhadap MW (Minat Berwirausaha).

Hasil Penelitian

1. Tingkat minat wirausaha

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa Non-FKIP. Hal ini bisa terjadi karena di FKIP para mahasiswa mendapatkan mata kuliah micro teaching (simulasi mengajar di kelas kecil) yang dimana

didalam mata kuliah tersebut mahasiswa diajarkan untuk melatih public speaking atau cara berkomunikasi, pengelolaan kelas, melihat potensi peserta didik, dan perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dan salah satu kunci dari sebuah wirausaha adalah komunikasi begitu juga dengan perencanaan suatu hal. Hal ini secara tidak langsung membuat mahasiswa FKIP lebih unggul dalam hal berkomunikasi dan cukup cakap dalam mencari sebuah peluang (didapat dari melihat potensi peserta didik yang diterapkan di kehidupan social).

2. Tingkat kebutuhan akan apresiasi

Setelah melakukan penelitian pada mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret dengan hasil yang telah dicantumkan kemudian dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka Kebutuhan Akan Prestasi ini sangat penting untuk dimiliki setiap mahasiswa, karena dengan adanya suatu sikap untuk mendapatkan pencapaian tertentu baik untuk mendapat pengakuan dari keluarga maupun masyarakat ataupun hanya untuk diri sendiri sangatlah mempengaruhi sikap mahasiswa untuk menumbuhkan sikap mandiri yang

dapat menjadikan sikap kemandirian ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di masa depan

3. Tingkat *Locus Of Control*

Setelah melakukan penelitian pada mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret dengan hasil yang telah dicantumkan kemudian dibandingkan dengan penelitian terdahulu, perbedaan hasil penelitian yang terjadi dapat disebabkan oleh objek penelitian yang berbeda. Ini dibuktikan dengan hasil dari uji T pada penelitian Vodă & Florea (2019) yang menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen, sedangkan pada penelitian ini hasil uji T menunjukkan sampel bersifat heterogen. Karena banyaknya variasi sampel pada penelitian ini yang dapat menjadikan tidak semua orang (mahasiswa) setuju jika *Locus Of Control* dapat menentukan nasib diri sendiri untuk mendapatkan suatu prestasi.

4. Tingkat Motivasi

Setelah melakukan penelitian pada mahasiswa FKIP dan Non FKIP di Universitas Sebelas Maret dengan hasil yang telah dicantumkan kemudian dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka Motivasi ini juga sangat penting untuk dimiliki setiap mahasiswa,

karena dengan adanya suatu motivasi untuk mencapai tujuan tertentu sangatlah mempengaruhi sikap mahasiswa untuk meningkatkan dorongan untuk mencapai tujuan tersebut. Yang dapat menjadikan motivasi ini untuk menumbuhkan minat berwirausaha di masa depan.

D. PENUTUP

Simpulan

1. Terdapatnya pengaruh positif variable Kebutuhan akan Prestasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FKIP dan Non-FKIP. Yang berarti bahwa jika semakin tinggi Kebutuhan akan Prestasi seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa tersebut.
2. Ditemukan bahwa variable *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha baik pada mahasiswa FKIP maupun Non- FKIP.
3. Terdapatnya pengaruh positif variable Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa FKIP dan Non-FKIP. Yang berarti bahwa jika semakin tinggi Motivasi seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha mahasiswa tersebut.
4. Adanya perbedaan tingkat Minat Berwirausaha antara mahasiswa FKIP dan Non-FKIP. Dimana mahasiswa

FKIP memiliki tingkat Minat Berwirausaha yang lebih tinggi daripada mahasiswa Non-FKIP.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa Non-FKIP. Hal ini bisa terjadi karena di FKIP para mahasiswa mendapatkan mata kuliah micro teaching (simulasi mengajar di kelas kecil) yang dimana didalam mata kuliah tersebut mahasiswa diajarkan untuk melatih public speaking atau cara berkomunikasi, pengelolaan kelas, melihat potensi peserta didik, dan perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dan salah satu kunci dari sebuah wirausaha adalah komunikasi begitu juga dengan perencanaan suatu hal. Hal ini secara

tidak langsung membuat mahasiswa FKIP lebih unggul dalam hal berkomunikasi dan cukup cakap dalam mencari sebuah peluang (didapat dari melihat potensi peserta didik yang diterapkan di kehidupan social). Dengan begitu mahasiswa FKIP yang berminat untuk berwirausaha tidak perlu iri dengan fakultas lain terutama fakultas ekonomi dan bisnis, karena walaupun mahasiswa tidak secara langsung mendapat materi kuliah bisnis namun sudah mendapatkan hal yang serupa jika mereka dapat memetik hikmah dari mata kuliah yang lain kemudian mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Primandaru, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1), 68.
<https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13276>
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21-30.
<https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>

Shinnar, R., Pruett, M., & Toney, B. (2009). Entrepreneurship Education: Attitudes Across Campus. *Journal of Education for Business*, 84(3), 151–159.

<https://doi.org/10.3200/JOEB.84.3.151-159>

Suhandani, D., & Kartawinata, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2).

<https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.vli2.874>